

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan agraria dalam historiografi merupakan agraria berarti urusan pertanian atau tanah pertanian, juga urusan pemilikan tanah. Maka sebutan agraria atau dalam bahasa inggris agrarian slalu diartikan tanah dan dihubungkan dengan usaha pertanian yang berkaitan dengan penulisan sejarah.
2. Perkembangan Historiografi dalam agraria semakin bertambah yang terjadi misalnya apabila kedaerah padang rumput dikawasan beriklim sedang orang memasukkan aneka ragam tanaman dan hewan piaraan yang saling berhubungan yang walaupun jauh lebih beragam daripada komunitas asli dikawasan itu ternyata dapat hidup.
3. Persoalan agraria yang diungkapkan dalam historiografi atau penulisan sejarah terkait berbagai masalah atau problem dalam masyarakat yang menyinggung tentang seputar perkebunan, hak-hak kepemilikan tanah, kebijakan pemerintah yang tidak sesuai terhadap masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka dari itu persoalan agraria selanjutnya ditulis dan dirangkai dalam kalimat yang selanjutnya disebut dengan historiografi dalam agraria.

4. Kecenderungan yang spekulatif selalu menarik tetapi kaitannya cukup jauh dari pertumbuhan sejarah agraria sebagai awal disiplin ilmiah. Sebab itu ada dua kecenderungan lain yang muncul. Pertama, filsafat formal dan kritis yang lebih mempersoalkan sifat hakiki ilmu sejarah. Kedua filsafat analitis yaitu masalah utama persoalan metodologis dalam agraria dan teoretis dalam pengerjaan sejarah

B. SARAN

Adapun saran yang dikemukakan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai sejarah agrarian
2. Persoalan-persoalan yang sudah diungkapkan masih banyak terjadi masa kini, seharusnya pemerintah dapat menyikapi secara bijak setiap masalah kasus pertanahan tersebut dengan mengambil pelajaran dari sejarah agrarian masa lalu

THE
Character Building
UNIVERSITY